

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN PERAWAT PELAKSANA
DI RUANG KENANGA DAN ANGGREK RSUD TUGUREJO SEMARANG****T. S. Widyaningsih¹, D. Kusumaningrum²**¹*Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang*²*Mahasiswa Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang*
Email: s_ki_inx@yahoo.com

Pendokumentasian asuhan keperawatan perlu dilakukan karena dapat digunakan sebagai jaminan mutu pelayanan, sebagai komunikasi terhadap masalah yang berkaitan dengan klien, sebagai pertimbangan biaya perawatan, sebagai bahan pendidikan, sebagai bahan penelitian, sebagai bahan akreditasi, dan sebagai bukti hukum di pengadilan. Praktek pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada belum sesuai dengan standar. Adanya ketidaklengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendokumentasian asuhan keperawatan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *deskriptif korelasi* yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai kemungkinan hubungan antar variabel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*, sehingga didapatkan 32 responden. Pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil uji statistic *Rank Spearman* hubungan antara masa kerja dengan praktek pendokumentasian diketahui *p value 0,001* Hubungan antara sikap dengan praktek pendokumentasian diketahui *p value 0,005* Hubungan antara pengetahuan dengan praktek pendokumentasian diketahui *p value 0,03*. Hubungan antara beban kerja dengan praktek pendokumentasian diketahui *p value = 0,034*. Disimpulkan bahwa ada hubungan antara masa kerja, sikap, pengetahuan, beban kerja dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang.

Kata Kunci: Masa kerja, beban kerja, sikap, pengetahuan

PENDAHULUAN

Terbukanya pasar bebas mengakibatkan tingginya kompetisi disektor kesehatan. Persaingan antar rumah sakit baik swasta, pemerintah semakin terbuka bebas, dan tuntutan terhadap pelayanan di rumah sakit dimana rumah sakit harus memberikan pelayanan kepada pasien langsung dapat dilayani secara cepat, akurat, bermutu dengan biaya terjangkau. Arus demokrasi dan peningkatan supremasi hukum dengan diberlakukannya Undang Undang No 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen menuntut pengelola rumah sakit lebih transparan, berkualitas dan memperhatikan kepentingan pasien (Ilyas, 2005).

Tugas dan sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan antara lain mengkaji kebutuhan pasien, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan rencana tindakan, mengevaluasi hasil asuhan keperawatan, berperan serta dalam melakukan penyuluhan, mendokumentasikan asuhan keperawatan (Hidayat, 2004). Dokumentasi asuhan keperawatan adalah suatu catatan yang memuat seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan keperawatan, yang disusun secara sistematis, valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum, disamping itu dokumentasi asuhan keperawatan juga merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang berguna untuk kepentingan pasien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis dengan tanggung jawab perawat (Hidayat, 2004).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang. Manfaat penelitian ini untuk dapat digunakan untuk menambah wawasan, kajian dan literatur petugas kesehatan setempat dalam memberikan dan meningkatkan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat

sebagai pengguna jasa pelayanan kesehatan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai kemungkinan hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2005). Metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* (Budiarto, 2003). Dalam pengambilan sampel, digunakan cara teknik total sampling dan sampel pada penelitian ini adalah 32 perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang. Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dan variabel dependent dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* $\alpha=0,05$ Ho ditolak jika p-value < 0,05 berarti ada hubungan yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RSUD Tugurejo Semarang merupakan rumah sakit kelas B milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang terletak di Semarang bagian barat dengan kapasitas 204 tempat tidur. Luas tanah 26.700 m², luas bangunan 10.000 m² terdiri dari gedung rawat jalan, gedung IGD, 12 bangsal perawatan, kamar bedah, kamar bersalin, bangunan penunjang, kantor serta aula. Dibawah ini merupakan hasil penelitian:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Kelompok Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
20-30 Tahun	21	65,6
31-45 Tahun	11	34,4

Total	32	100
--------------	-----------	------------

Dari tabel 4.1. diatas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 21 orang (65,6%), sedangkan responden yang berumur 31-45 tahun sebanyak 11 orang (34,4%).

Karakteristik Pendidikan Perawat

Distribusi frekuensi responden tentang karakteristik pendidikan perawat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Ruang Kenanga dan Anggek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
Diploma	26	81,2
Sarjana	6	18,8
Total	32	100

Dari tabel 4.2. diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pendidikan Diploma sebanyak 26 orang (81,2%), sedangkan responden yang mempunyai pendidikan Sarjana sebanyak 6 orang (18,8%).

Masa Kerja Perawat

Distribusi frekuensi responden tentang masa kerja perawat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Masa kerja	Frekuensi	Prosentase (%)
>10 Tahun	13	40,6
6-10 Tahun	15	46,9
>5 Tahun	4	12,5
Total	32	100

Masa kerja	Frekuensi	Prosentase (%)
>10 Tahun	13	40,6
6-10 Tahun	15	46,9
>5 Tahun	4	12,5
Total	32	100

Dari tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai masa kerja >10 tahun sebanyak 13 orang (40,6%), sedangkan responden yang mempunyai masa kerja 6-10 tahun sebanyak 15 orang (46,9%), dan responden yang mempunyai masa kerja <5 tahun sebanyak 4 orang (12,5%).

Sikap Perawat

Distribusi frekuensi responden tentang sikap perawat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	20	62,5
Cukup	8	25,0
Kurang	4	12,5
Jumlah	32	100

Dari tabel 4.4. diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai sikap baik sebanyak 20 orang (62,5%), sedangkan responden yang

mempunyai sikap cukup sebanyak 8 orang (25,0%), dan responden yang mempunyai sikap kurang sebanyak 4 orang (12,5%).

Pengetahuan Perawat

Distribusi frekuensi responden tentang pengetahuan perawat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	17	53,1
Cukup	11	34,4
Kurang	4	12,5
Total	32	100

Dari tabel 4.5. diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 17 orang (53,1%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (34,4%), dan responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (12,5%).

Beban Kerja Perawat

Distribusi frekuensi responden tentang beban kerja perawat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang

September 2012

N=32

Jurnal Ners Widya Husada, Vol 1 No.1, Juli 2014: 10 - 16

Beban Kerja	Frekuensi	Prosentase (%)
Berat	6	18,8
Sedang	15	46,9
Ringan	11	34,4
Total	32	100

Dari tabel 4.6. diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengalami beban kerja berat sebanyak 6 orang (18,8%), sedangkan responden yang mengalami beban kerja sedang sebanyak 15 orang (46,9%), dan responden yang mengalami beban kerja ringan sebanyak 11 orang (34,4%).

Praktek Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Distribusi frekuensi responden tentang praktek pendokumentasian asuhan keperawatan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Praktek Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang September 2012.

N=32

Praktek Pendokumentasian	Frekuensi	Prosentase (%)
Asuhan Keperawatan		
Baik	15	46,9
Sedang	10	31,3
Kurang	7	21,9
Total	32	100

Dari tabel 4.7. diatas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan praktek

pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (46,9%), sedangkan responden yang melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kriteria sedang sebanyak 10 orang (31,3%), dan responden yang melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kriteria kurang sebanyak 7 orang (21,9%).

Masa kerja perawat yang melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan baik berumur >10 tahun. Terbukti dari responden yang mempunyai masa kerja >10 tahun (40,6%) terdiri dari 31,3% melakukan praktek pendokumentasian baik, 6,3% melakukan praktek pendokumentasian sedang dan 1% melakukan praktek pendokumentasian kurang. Masa kerja 6-10 tahun (46,9%) terdiri dari 15,6% melakukan praktek pendokumentasian baik, 21,9% melakukan praktek pendokumentasian sedang dan 9,4% melakukan praktek pendokumentasian kurang. Masa kerja <5 tahun (12,5%) terdiri dari 0% melakukan praktek pendokumentasian baik, 3,1% melakukan praktek pendokumentasian sedang dan 9,4% melakukan praktek pendokumentasian kurang. Sikap perawat dalam melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan tergolong baik. Terbukti dari 62,5% mempunyai sikap baik, 25% mempunyai sikap cukup, 12,5% mempunyai sikap kurang. Pengetahuan perawat dalam melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan tergolong baik. Terbukti dari 53,1% mempunyai pengetahuan baik, 34,4% mempunyai pengetahuan cukup, 12,5% mempunyai pengetahuan kurang. Beban kerja perawat dalam melakukan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan tergolong sedang. Terbukti dari 18,8% mengalami beban kerja berat, 46,9% mengalami beban kerja sedang, 34,4% mengalami beban kerja ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat

pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang terbukti dari hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai p value = $0,001 < 0,05$. Ho ditolak Ha diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang terbukti dari hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai p value $0,005 < 0,05$. Ho ditolak Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang terbukti dari hasil uji Rank Spearman dengan p value $0,030 < 0,05$. Ho ditolak Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan praktek pendokumentasian asuhan keperawatan perawat pelaksana di Ruang Kenanga dan Anggrek RSUD Tugurejo Semarang terbukti dari hasil uji Rank Spearman dengan p value $0,034 < 0,05$. Ho ditolak Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. 2002. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika.
 Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
 Asmadi. 2008. Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta: Salemba Medika.
 Aziz, A. 2008. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.
 Budiarto, E. 2003. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
 Budiono Sugeng, A.M., dkk. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang.

- Budi,W. 2005. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Pegawai Administrasi. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah
- Departemen Kesehatan RI. 1989. Protap Di Rumah Sakit Kelas C dan D. Jakarta.
- Febriani, E. 2010.Skripsi, Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Jasa Kuli Angkut di Pasar Klewer Surakarta.
- Gibson. 2004. Perilaku Struktur dan Proses. Jakarta:Binarupa.
- Huscin Umar. 2008. Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Herrianto, R.2010, Kesehatan Kerja. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Hani. 2007. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Jogyakarta: BpFE.
- Hidayat, Alimul. 2004. Pengantar konsep Dasar Asuhan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul. 2006. Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. EGC.
- Ilyas,Yaslis. 2005. Perencanaan Sumber Daya manusia Rumah Sakit. UGM.
- Isti handayaningsih. 2009. Dokumentasi Keperawatan DAR. Jogiakarta: Mitra Cendikia Press